

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
BERSERTIFIKAT PROFESIONAL  
DI SMP N 12 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**FITRIANI  
TM/NIM : 2008/02365**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

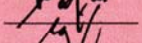
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Selasa Tanggal 23 Juli 2013 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

### Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Bersertifikat Profesional di SMP N 12 Padang

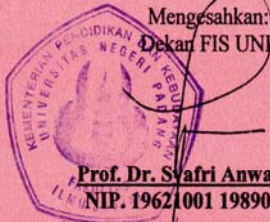
Nama : FITRIANI  
TM/NIM : 2008/02365  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2013

#### Tim Penguji:

|            | Nama                                  | Tanda Tangan                                                                          |
|------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Dra. Hj. Aina, M.Pd                 |  |
| Sekretaris | : Drs. H. Muhandi Hasan, M.Pd         |  |
| Anggota    | : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D    |  |
| Anggota    | : Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D |  |
| Anggota    | : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA       |  |

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan  
Bersertifikat Profesional Di SMP N 12 Padang.  
Oleh: Fitriani, 2008 – 02365.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya guru yang telah sertifikasi. Terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu yang perlu ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik, namun berdasarkan hasil observasi awal di SMP N 12 Padang kompetensi pedagogik tersebut belum terlaksana dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta upaya-upaya yang dilakukan guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*. Informan penelitian ini adalah guru PKn bersertifikat profesional dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP N 12 Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan member check. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian mengungkapkan implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang belum terlaksana dengan efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik dan kurangnya pemahaman guru tentang potensi peserta didik. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut adalah mengikuti program penataran, pengembangan secara mandiri dan mengikuti kegiatan ilmiah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Bersertifikat Profesional Di SMP N 12 Padang”**. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan izin penelitian di SMP N 12 Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku ketua jurusan ISP dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku sekretaris jurusan beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, Ibuk Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D dan Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan.
5. Ibuk Siska Sasmita, S.Ip selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
6. Bapak Kepala SMP N 12 Padang beserta jajarannya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi PPKn 2008, yang telah memberikan bantuan, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua, saran, masukan dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terakhir penulis berharap semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                              |            |
|------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>vii</b> |

### **BAB I. PENDAHULUAN**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah.....                     | 1  |
| B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah ..... | 9  |
| 1. Identifikasi Masalah .....                      | 9  |
| 2. Batasan Masalah.....                            | 10 |
| 3. Rumusan Masalah .....                           | 10 |
| C. Fokus Penelitian .....                          | 10 |
| D. Tujuan Penelitian .....                         | 11 |
| E. Manfaat Penelitian .....                        | 11 |

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                          | 13 |
| 1. Pengertian Profesi.....                     | 13 |
| 2. Profesi Guru.....                           | 15 |
| 3. Guru Profesional.....                       | 17 |
| 4. Kompetensi Pedagogik Guru Profesional ..... | 18 |
| B. Kerangka Konseptual .....                   | 31 |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....                               | 33 |
| B. Lokasi Penelitian.....                               | 34 |
| C. Informan Penelitian.....                             | 34 |
| D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data ..... | 35 |
| 1. Jenis Data .....                                     | 35 |
| 2. Sumber Data.....                                     | 36 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 37 |
| E. Uji Keabsahan Data .....                             | 38 |
| F. Teknik Analisis Data .....                           | 41 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                                                                                                                    | 43 |
| B. Temuan Khusus .....                                                                                                                  | 49 |
| 1. Implementasi kompetensi pedagogik guru PKn<br>Bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang .....                                     | 49 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum efektifnya<br>kompetensi pedagogik bersertifikat profesional<br>di SMP N 12 Padang .....       | 64 |
| 3. Upaya-upaya yang dilakukan guru PKn bersertifikat<br>profesional di SMP N 12 Padang untuk<br>meningkatkan kompetensi pedagogik ..... | 67 |
| C. Pembahasan .....                                                                                                                     | 68 |
| 1. Implementasi kompetensi pedagogik guru PKn<br>Bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang .....                                     | 68 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum efektifnya<br>kompetensi pedagogik bersertifikat profesional<br>di SMP N 12 Padang .....       | 81 |
| 3. Upaya-upaya yang dilakukan guru PKn bersertifikat<br>profesional di SMP N 12 Padang untuk<br>meningkatkan kompetensi pedagogik ..... | 83 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 89 |
| B. Saran .....      | 90 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Informan penelitian.....                                           | 35 |
| Tabel 2 Data ruang belajar SMP N 12 Padang.....                            | 45 |
| Tabel 3 Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin dan jumlah guru..... | 46 |
| Tabel 4 Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru.....                  | 47 |
| Tabel 5 Tenaga kependidikan/tenaga pendukung.....                          | 48 |
| Tabel 6 Jumlah peserta didik.....                                          | 48 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Lembaran observasi penelitian
3. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
4. Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Pendidikan
5. Surat keterangan menyelesaikan penelitian dari SMP N 12 Padang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Maka dari itu untuk menciptakan guru yang berkualitas dimasa depan, dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini dihadapkan pada persoalan bagaimana meningkatkan kualitas guru yang sekarang ini sedang bertugas di ruang kelas maka dari itu profesionalisme guru menjadi perbincangan publik seiring dengan tuntutan supaya tercapai pendidikan yang bermutu. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu guru sejalan dengan peningkatan kesejahteraan guru, meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran.

Adapun tujuan diadakannya sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas guru, yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Adapun tujuan dari sertifikasi menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah untuk melaksanakan pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan Kusnandar (2008 : 79) mengatakan tujuan sertifikasi adalah untuk : (1) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan pendidikan nasional, (2) Peningkatan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan, (3) Peningkatan profesionalisme guru. Sebagai seorang pendidik guru harus mengetahui dan memahami bagaimana menciptakan motivasi siswa dan pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif dan profesional.

Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan guru. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru sertifikasi yang belum mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan, sertifikasi masih terbatas pada peningkatan kesejahteraan guru melalui tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh pemerintah.

Kemudian dapat kita lihat bahwa guru yang telah lulus sertifikasi disamping tugasnya sebagai tenaga pendidik seperti guru biasa, ia juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak didiknya. Seorang guru yang telah diakui keprofesionalannya harus lebih meningkatkan kualitasnya sebagai tenaga edukatif maupun sikap yang baik di lingkungan sekitarnya. Selain itu ia juga harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku sebagaimana mestinya. Seorang guru yang telah diakui keprofesionalannya harus terlihat berbeda baik cara mengajarnya, bidang keilmuannya harus lebih ditingkatkan agar terlihat berbeda dengan guru yang belum disertifikasi (PP No 74 Tahun 2008 pasal 52 ayat 2).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat (UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 9).

Selanjutnya PP No 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 3 Ayat 2 menjelaskan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan

evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 2 menyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan peraturan pemerintah. Maka direktorat pengembangan profesi guru/pendidik pada direktorat jendral peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan bersama direktorat jendral pendidikan tinggi menyusun sub-sub kompetensi pedagogik, dan indikator esensialnya untuk kepentingan penyusunan instrumen sertifikasi guru, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami peserta didik secara mendalam
  - a. Guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
  - b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Guru mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
  - d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
  - e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
  - f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan lain sebagainya).
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
  - a. Guru menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.

- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
  - c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Melaksanakan pembelajaran
- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
  - b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
  - c. Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
  - d. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.
  - e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
  - f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
  - g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.
  - h. Guru mampu audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.
  - i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
  - j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
  - b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan

- mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
  - d. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
  - e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
- a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
  - b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
  - c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
  - d. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
  - e. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
  - f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
  - g. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

Kelima sub variabel tersebut, adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional dalam memenuhi kompetensi pedagogik, dimana guru harus memahami peserta didik secara lebih mendalam, dengan memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, serta menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta

didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar. Guru tidak hanya ahli dalam penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran, tetapi guru juga dituntut untuk sebisa mungkin merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran sehingga kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran dapat dilihat secara jelas, bahkan guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan cara memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik maupun non akademik. Jadi dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk dapat menata *setting* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif tetapi juga ditekankan pada pemahaman guru terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat praktek lapangan periode Januari-Juni 2012 di SMP N 12 Padang, pelaksanaan kelima sub variabel kompetensi pedagogik tersebut belum terlaksana dengan efektif. Masih ada guru yang kurang memahami peserta didiknya sehingga dalam proses pembelajaran guru hanya terfokus pada peserta didik yang aktif selama pembelajaran, padahal seharusnya setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru juga jarang mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar, bahkan kerapian dan kebersihan ruang belajar peserta didik sering terabaikan. Dalam hal merancang pembelajaran guru cenderung menggunakan strategi yang sama tanpa memperhatikan karakteristik peserta didik padahal apa yang dibutuhkan peserta didik dari setiap kelas tidak selalu

sama, sehingga dalam pelaksanaan sering tidak sesuai dengan yang diharapkan dan guru kesulitan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Begitu juga dengan perancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Bahkan ada beberapa kelas nilai ulangan hariannya hanya diambil berdasarkan lembaran kerja siswa (LKS) sehingga penilaian tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.

Sedangkan seorang guru yang profesional memiliki tanggung jawab untuk memotivasi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai macam metode mengajar. Seorang guru profesional akan melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat mengajar, keriang, serta menggunakan metode yang bervariasi dalam mendidik anak di sekolah. Guru yang profesional akan memberikan bantuan sampai tuntas kepada anak didik dalam hal apapun khususnya dalam bidang pendidikan. Ia harus terampil menggunakan berbagai media yang ada.

Dari hasil wawancara penulis saat praktek lapangan periode Januari-Juni 2012, tanggal 18 April 2012 dengan guru PKn di SMP N 12 Padang, yang bernama Sumiati, A.Md ternyata sebelum disertifikasi mereka tidak mengemban tugas begitu banyak. Akan tetapi setelah disertifikasi mereka harus lebih mendalami profesi mereka, tidak hanya dalam hal penyampaian materi pembelajaran tetapi juga bagaimana mereka memahami setiap peserta didik sehingga apa yang dibutuhkan peserta didik dapat terpenuhi. Mereka juga dituntut untuk lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar. Selain

itu, sebelum disertifikasi mereka tidak harus dituntut untuk membuat media pembelajaran, bahan ajar maupun menggunakan berbagai macam metoda pengajaran tetapi setelah sertifikasi semua perangkat tersebut harus lengkap. Beliau juga mengatakan bahwa tanggung jawab guru sertifikasi sangat berat, selalu ada kendala yang dihadapi baik dari peserta didik maupun dari guru itu sendiri.

Dari gambaran singkat permasalahan di atas maka terlihat bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik di SMP N 12 Padang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan (belum efektif). Dilatar belakangi oleh hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang kemudian diangkat menjadi judul penelitian yaitu ***“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Bersertifikat Profesional di SMP N 12 Padang”***.

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Guru belum seutuhnya memahami peserta didik.
- b. Kurang efektifnya penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- c. Pelaksanaan pembelajaran masih kurang kondusif.

- d. Kurang efektifnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Kurang efektifnya kemampuan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan mengingat waktu dan biaya maka penulis batasi masalah pada implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang belum terlaksana dengan efektif?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi belum efektifnya implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang?
- c. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 untuk meningkatkan kompetensi peadagogiknya?

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional, faktor yang mempengaruhi

belum efektifnya implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional, dan upaya yang dilakukan guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang ada

hubungannya dengan penelitian ini, terutama dalam bidang ilmu pengelolaan pembelajaran, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, perkembangan peserta didik dan bidang ilmu kependidikan lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas profesionalismenya terutama meningkatkan kompetensi pedagogik.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dalam bentuk masukan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru bersertifikat profesional.
- c. Bagi Dinas Pendidikan Kota Padang, sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan lagi implementasi kompetensi pedagogik guru bersertifikat profesional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada BAB terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang belum terlaksana dengan efektif. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman guru tentang peserta didik, kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum efektifnya kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang adalah (a) kurangnya pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik seperti guru kesulitan dalam mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik sehingga perilaku tersebut merugikan peserta didik lainnya dan (b) kurangnya pemahaman guru tentang potensi peserta didik seperti guru hanya mengembangkan potensi akademik yang dimiliki oleh peserta didik sementara potensi non akademik sering terabaikan.
3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru PKn bersertifikat profesional dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan mengikuti

program-program penataran/kursus-kursus, pengembangan secara mandiri dan mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah.

## **B. SARAN**

### **1. Untuk Sekolah**

Kepada Kepala SMP N 12 Padang diharapkan lebih banyak lagi memberikan pelatihan-pelatihan dan arahan-arahan akademik yang bersifat membangun terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang, seperti mendatangkan nara sumber dari luar sekolah dalam kegiatan loka karya.

### **2. Untuk Guru**

Guru PKn bersertifikat profesional di SMP N 12 Padang diharapkan lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama dalam memahami peserta didik, melaksanakan pembelajaran dan memahami potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan cara memberikan contoh-contoh kongkrit materi yang berada disekitar peserta didik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan juga memudahkan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk peserta didik serta memudahkan guru dalam mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik potensi akademik maupun potensi non akademik.

### **3. Untuk Peserta Didik**

Peserta didik SMP N 12 Padang diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi cara belajarnya, seperti memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi

pelajaran, tidak sering izin keluar kelas dan menjaga ketenangan pada saat pembelajaran terutama dalam pembelajran PKn sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Acuan dari Buku:

- Buchari Alma, dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja.
- Deni Koswara. 2008. *Seluk Beluk Profesi Guru*. Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Enco Mulyasa. 2009. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin Saudagar. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jambi: GP. Press.
- Faridah. 2010. *Modul PPG Perencanaan Pembelajaran PKn*. Padang: UNP
- Iskandar Agung. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Syaiful Sagala. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Wjs Purwadaminta, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama